BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filisafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.[2] Kemudian dari langkah-langkah tersebut bertujuan

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet. ke-21, (*Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 8

[2] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis, Cet .ke- 1* (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 63

untuk mempermudah dalam melaksanakan suatu penelitian, agar tidak terjadi kerancuan saat penelitian di lapangan.[3]

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja dibutuhkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang menganggu. Penelitian ini dilakukan, ketika kita ingin mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.[4] Penelitian eksperimen ini digunakan untuk mencari pengaruh *treatmen* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eskperimen adalah menguji secara langsung suatu variabel terhadap variabel yang lain.[5]

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu *(quasi eksperimen)*. Penelitian Eksperimen semu adalah penelitian yang bertujuan untuk meramalkan

---

[3] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.19

[4] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 166

[5] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 194

dan menjelaskan hal-hal yang terjadi atau yang akan terjadi di antara variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka, agar ditemukan hubungan, pengaruh, atau perbedaan salah satu atau lebih variabel.[6]

3. Gambaran Rancangan Penelitian

Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

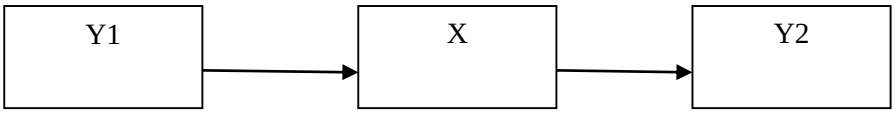

Dapat dijelaskan sebagai berikut :

Y1 : Pre Test

X : Perlakuan *(treatmen)*

Y2 : Post Test

Sebelum memberikan perlakuan peneliti memberikan soal *pre test* kepada kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat kesamaan homogen kedua kelas tersebut. Setelah diberikan soal *pre test* selanjutnya kedua kelas diberikan perlakuan, kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus yakni pembelajaran dengan metode demonstrasi sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran konvesional. Setelah pemberian perlakuan selesai kemudia peneliti memberikan soal *post test* dan angket motivasi kepada kedua

[6] Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2005),.hal 75

kelas untuk mengetahui sejauh mana motivasi dan hasil belajar mereka saat diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode yang berbeda.

B. Variabel Penelitian

Variable adalah karakteristik yang menunjukkan variasi. Variable sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti.[7]

1. Variabel bebas (*independent variable*)

   Variabel bebas adalah variable yang menjadi sebab akibat timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Demonstrasi.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau biasa disebut dengan variable Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan hasil belajar. Motivasi belajar sebagai Y_1 dan hasil belajar sebagai Y_2.

C. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.[8] Semua subjek atau individu yang akan diteliti memiliki karakteristik tertentu,

---

[7] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), hal.185

[8] Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Pendidikan Suatu Tindakan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.102

jelas, dan lengkap. Dalam penelitian ini populasinya adalah individu atau peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur 2018 / 2019 yang jumlah keseluruhan siswa adalah 38 siswa dengan rincian kelas V A berjumlah 19 peserta didik dan kelas V berjumlah B berjumlah 18 peserta didik.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan proses dan cara pengambilan sampel.[9] Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik *Nonprobability Sampling* jenis sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diperoleh dengan cara tertentu serta memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dapat mewakili sebuah populasi.[10] Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas V A dan kelas V B dengan menjadikan kelas V A yang berjumlah 19 sebagai kelas eksperimen dan kelas V B yang berjumlah 18 sebagai kelas kontrol. Pemilihan kelas VA sebagai kelas eksperimen ini didasari atas pertimbangan bahwa motivasi dan hasil belajar kelas V A lebih rendah dibandingkan dengan kelas V B. Dikarenakan kelas V A peserta

[9] *Ibid...*, hal. 81
[10] Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81

didiknya cenderung lebih sulit dikendalikan masih sering gaduh dan bermain dengan teman saat pembelajaran berlangsung khususnya dalam mata pelajaran fiqih untuk itu perlu ada metode pembelajaran yang baru sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar yang berujung pada hasil belajar yang maksimal

D. Kisi-Kisi Instrumen

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Nama Madrasah : MI TarbiyatulIslamiyah

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 30 menit

TahunAjaran : 2018/2019

Jumlah soal : 20

Bentuk soal : *Checklist*

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
Motivasi belajar	Kebutuhan fisiologis	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	1	2	2
		Dapat belajar dengan baik saat kebutuhan fisik terpenuhi.		3	1
	Kebutuhan rasa aman dan perlindungan	Memiliki usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuannya sendiri.	4		1

		Memiliki dorongan belajar yang lebih baik dari sebelumnya.	5	6	2
		Memperhatikan kebersihan dan kenyamanan	7	8	2
	Kebutuhan sosial	Dorongan untuk diterimaoleh oran lain dikelas dalam belajar	9		1
		Kemampuan bekerjasama dengan teman	10	11	2
	Kebutuhan pengahargaan	Kemampuan menghargai diri sendiri daam proses dan hasil belajar.	12	13	2
		Kemampuan untuk bersaing dalam belajar dengan orang lain.	14	15	2
		Adanya penghargaan dalam belajar.	16		1
	Kebutuhan aktualiasasi diri.	Mengikuti ekstrakulikuler sesuai dengan bakat dan minat.		17	1
		Memiliki keinginan untuk berhasildalam belajar.	18		1
		Mampu menunjukkan prestasiyang baik.	19		1
		Memiliki keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan	20		1
Jumlah			12	8	20

2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah : MI TarbiyatulIslamiyah

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : V/II

TahunAjaran : 2018/2019

Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Uraian

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Deskriptor	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.1Memahami pengertian, hukum danhikmah kurban.	1.1.1Siswa mampu mendefinisikan pengertian kurban dirumah dan disekolah dengan baik dan benar.	Pengertian kurban menurut bahasa.	1	PG
			11	Uraian
	1.1.2 Siswa mampu menjelaskan hukum kurban dirumah dan disekolah dengan baik dan benar.	Dalil alqur'an tentang hukum kurban.	3	PG
			15	Uraian
		Hukum kurban bagi orang muslim	4	PG
	1.1.3Siswa mampu menyebutkan hikmah kurban dirumah dan disekolah dengan baik dan benar.	Hikmah kurban	7	PG
			13	Uraian

2.1Membiasakan perilaku peduli sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan ibadah kurban.	2.1.1Siswa mampu menunjukkan perilaku peduli sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan ibadah kurban dirumah dan disekolah dengan baik dan benar.	Perilaku yang dikatakan sunnah dalam penyembelihan hewan kurban	10	PG
			16	Uraian
3.1Memahami ketentuan kurban.	3.1.1 Siswa mampu menjelaskan ketentuan kurban dirumah dan disekolah dengan baik dan benar.	Ketentuan hewan yang sah disembelih untuk kurban	6	PG
		Ketentuan waktu penyembelihan kurban.	5	PG
			20	Uraian
		Hewan yang sah untuk kurban	9	PG
		Ketentuan hewan yang dapat digunakan untuk berkurban	12	Uraian
			14	Uraian
		Ketentuan pembagian daging kurban.	8	PG
			18	Uraian
			19	Uraian
4.1Mendemonstrasikan tata cara kurban.	4.1.1Siswa mampu mendemonstrasikan tata cara kurban dirumah	Tata cara menyembelih hewan kurban	2	PG
			17	Uraian

	dan disekolah dengan baik dan benar.			

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.[11] Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket dan Kuesioner

   Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapai oleh responden.[12] Angket digunakan untuk mendapatkan data primer yang diperoleh langsung dari keterangan responden yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik. Angket diberikan kepada peneliti ketika kelas sudah diberikan perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar fiqih pada kelas yang menggunakan metode demonstrasi dengan motivasi belajar fiqih yang menggunakan metode ceramah. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

---

[11] Syofiyan Siregar,*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Cet ke-2,* (Jakarta: Bumi Aksara,2014),hal. 75

[12] Muhammad Ali, *Era Pendidikan Baru di Indonesia,* (Yogyakarta: Gama Media, 1997), hal. 87

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[13] Tes merupakan salah satu cara untuk menaksirkan besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Metode tes ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel hasil belajar. Bentuk tes yang digunakan adalah pilhan ganda dan uraian singkat dengan pertimbangan agar lebih efektif dan efisien. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

Agar intrumen penelitian mempunyai kualitas yang baik, maka alat pengambilan datanya yaitu angket dan tes harus memenuhi syarat-syarat. Syarat tersebut yakni reliabilitas (keterandalan) dan validitas (kesahihan). Angket dan tes terlebih dahulu harus diuji cobakan sebelum diberikan kepada sampel penelitian. Jika angket dan tes dikatakan valid dan reliabel maka bisa untuk dijadikan instrumen penelitian.

1. Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.[14] Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat

---

[13] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal. 151

[14] Sumarna Surapranata, *Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.50

diketahui dengan menggunakan korelasi *Product Moment* .Pada penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 17.0*

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau konsistensi suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsistensi apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Dengan kata lain reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.[15] Pada penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 17.*

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti : baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainnya. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka-angka.[16]

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar yang menggunakan soal tes, dan data mengenai motivasi belajar yang diukur menggunakan angket yang pernyataan.

---

[15]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis, cet. Ke-1* (Yogyakarta: Teras,2011),hal.63

[16] Subhana, dkk. *Statistik Pendidikan, cet. Ke-2* (Bandung : Pustaka Setia, 2005),hal.19

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.[17] Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data *Intern* dan data *Ekstern*. Data *Intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga,organisasi). Sedangkan data *Ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data *ekstren* dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan memakai data tersebut.contoh dari data primer yakni data yang diperoleh dari wawancara atau memakai kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingandengsn data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi adalah contoh data sekunder.[18]

Pada penelitian ini data yang digunakan ada dua yakni :

1. Data primer, diperoleh dari angket dan tes.
2. Data sekunder, diperoleh dari dokumen sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[19] Teknik pengumpulan data merupakan

---

[17] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.19

[18] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*,hal. 85

[19] Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 92

langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[20]

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Angket

   Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[21] Angket juga dapat dikatakan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.[22] Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar fiqih peserta didik.

2. Tes

   Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[23] Dalam menggunakan instrumen tes peneliti menggunakan jenis soal pilihan gandan dan urian singkat. Pada

---

[20]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cet. Ke- 15* (Bandung : Alfabeta,2015), hal. 308

[21] Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian ...,* 274

[22] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*,hal. 90

[23] *Ibid.,* hal. 92

penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar fiqih peserta didik.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :[24]

a. Pengklasifikasian Data

Langkah ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunanya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta

[24] *Ibid.,* hal. 93

diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan sebagai berikut :

1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan kedalam tabel. Pengertian tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.[25]

Dalam penelitian ini dalam analisisnya peneliti menggunakan analisa statistik. Analisa statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.

Adapun tahap-tahap analisis datanya sebagai berikut :[26]

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1.) Uji Homogenitas

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.[27] Dalam penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 17.0* dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut memiliki variansi yang tidak sama (tidak homogen).

---

[25] *Ibid.*, hal. 95-96
[26] *Ibid.*, hal. 97
[27] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendidikan*...hal. 363-364

b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* ≥ 0,05 maka data tersebut memiliki variansi yang sama (homogen).

2.) Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap serangkaian data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila datanya sudah normal maka dapat digunakan untuk uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji non parametrik.[28] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmograv-smirvov.* Uji *Kolmograv-smirvov* digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini juga dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna karena kepekaanya terhadap semua jenis perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.[29] Untuk penghitungannya peneliti menggunakan program *SPSS 17.0* dengan hasil nilai dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf *signifikansi* 5%) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut :

a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut memiliki berdistribusi tidak normal.

b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* ≥ 0,05 maka data tersebut memiliki berdistribusi normal

---

[28] Syofiyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif,* cet. Ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153

[29] Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik:Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS,* (Yogyakarta : ANDI, 2009), hal. 37

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan jika data yang telah diuji normalitas dan homogenitas sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.[30] Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji *t-test* dan Uji Manova. Dalam penghitunganya peniliti menggunakan program *SPSS 17.0*.

1.) Uji T-test

Untuk menguji apakah ada pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi dan pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar, dengan menggunakan uji t-test. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.[31] Uji t dalam penelitian ini menggunakan penghitungan dengan program *SPSS 17.0*. Tahap pengujian hipotesis sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis dalam bentuk kalimat

Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

a. H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

---

[30] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika*, *cet. Ke- 2* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hal. 31

[31] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*,hal. 81

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

b. H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

b) Menentukan dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi.

a. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig. (2.tailed)* > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak.

b. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig. (2.tailed)* ≤ 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima.

2.) Uji Manova

Uji manova ini digunakan peneliti untuk mencari pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik. Analisis Varian Multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA), dengan jumlah variabel terikatnya lebih dari satu dan variabel bebasnya dapat satu atau lebih. Uji manova dalam penelitian ini menggunakan

penghitungan dengan program *SPSS 17.0*. Adapun langkah-langkah melakukan uji manova adalah sebagai berikut :[32]

a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis dan hipotesis alternatif.

   H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap otivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelasV MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

   H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap otivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelasV MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

b) Kriteria pengambilan keputusan

   Untuk tes uji manova, cara pengambilan keputusan pada outputnya adalah :

   1. Berdasarkan p-value
      a. Jika p-value ≤ 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh).
      b. Jika p-value > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh).
   2. Berdasarkan sinifikansi
      a. Jika nilai *sig.* ≤ 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak.
      b. Jika nilai *sig.* > 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima.

[32] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro,2011),hal.88